

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, perkembangan dunia sudah sangat pesat teknologi informasi pun ikut mengalami kemajuan yang pesat dan membuat perkembangan di bidang sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja bagi perusahaan secara keseluruhan. Sebab dan akibat dari perkembangan kemajuan teknologi ini, mendorong perusahaan-perusahaan untuk beralih dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan *input* informasi yang akan di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan *output* informasi yang mendukung keputusan yang dapat diandalkan. Meningkatnya suatu perusahaan dan organisasi dapat melaluisarana teknologi informasi yang memadai. Peningkatan kinerja perusahaan dan bisnis melalui penggunaan teknologi dibutuhkan suatu sistem yang mampu menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi dengan baik dari dalam maupun dari luar. Perkembangan teknologi yang terjadi, menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan sebuah informasi.

Seiring dengan perkembangan tersebut perusahaan-perusahaan melakukan perubahan penting di bidang keuangan mereka untuk mendukung 1gar informasi di bidang keuangan dihasilkan dengan tepat. Seperti halnya salah satu perubahan yang signifikan adalah perubahan di bidang sistem informasi yang prima dan mampu membantu serta menjawab kebutuhan pemakai dari informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis (Asfari Dkk, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi diciptakan terutama untuk memproses data akuntansi dari sumber yang berbeda menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi sangat penting bagi Perusahaan ataupun organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung daya saing melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan merupakan bagian yang kompleks karena melibatkan berbagai bagian dalam perusahaan dan dapat menimbulkan sebuah perubahan bagi perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi (Arini Novandalina dkk, 2022).

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dua indikator, yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi adalah bagaimana pengguna sistem tersebut merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar mendapat hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (relevan), tanpa mengandung sedikit kesalahan (Fung Jen, 2018).

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal yaitu apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan dalam penerapan sistem atau sebaliknya. Dengan Kinerja sistem informasi akuntansi dan pengembangan teknologi informasi yang sesuai memungkinkan perusahaan yang mengadopsinya memiliki keunggulan kompetitif. Teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan global untuk meningkatkan koordinasi dan pengendalian, atau dapat

pula dimanfaatkan untuk mendapatkan keunggulan daya saing di pasar dunia (Lois, P., Tabouratzi, E., & Makrygiannakis, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi mencakup semua lini departemen sehingga keberadaannya dapat menimbulkan dampak terhadap kinerja tiap-tiap departemen. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa senang pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan semakin lihai pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka akan semakin efektif pula penerapan sistem informasi pada suatu organisasi. Keberadaan sistem informasi akuntansi dapat membantu pekerja memahami batasan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya. Bagi pekerja, semakin jelas batasan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya akan merangsang individu-individu untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin dan melakukan inovasi agar mendapatkan penilaian kinerja yang baik dari atasan. Selain itu, keberadaan sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengamanan harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Banyak perusahaan yang memiliki dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Namun, tidak sedikit pula yang merasa tidak puas dengan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang dimilikinya. Hal itu disebabkan karena pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut. Selain itu, mereka

juga tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja sistem informasi tersebut kurang maksimal. Tetapi dalam berbagai hal kenyataannya, masih terdapat suatu permasalahan yang sering muncul pada penggunaan sistem informasi seperti program pelatihan pendidikan, keterlibatan pemakai, teknik kemampuan personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengertian masing-masing yang terdiri dari tiga elemen kata yaitu :sistem, informasi, dan akuntansi. Setiap kata memiliki arti sendiri, dan apabila ketiga kata tersebut digabungkan akan menghasilkan sebuah definisi yang baru (Syaharman, 2020).

Adapun perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian ini terletak pada: variabel penelitian, tempat penelitian, alat uji yang digunakan sampel dan juga waktu penelitian. Beberapa penelitian tentang pengaruh program pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai sistem, kemampuan teknik personal, fasilitas, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi telah dilakukan penelitian terdahulu, diantaranya yaitu Agustinus Agung Nugroho, dkk (2018), dan Arini Novalinda, dkk (2022). Banyaknya penelitian mengenai kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja sistem informasi sangat penting bagi suatu organisasi/perusahaan untuk mencapai tujuannya. Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi.

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu, baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

dan pengguna sistem akuntansi itu sendiri (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Beberapa penelitian tentang pengaruh program pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai sistem, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan peneliti terdahulu, diantaranya yaitu : Agustinus Agung Nugroho dkk (2018), Imam Ariono (2018), Arini Novandalina dkk (2022), Putu Agus Satria, (2019) dan Nurul Huda (2019).

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja sistem informasi sangat penting bagi suatu organisasi ataupun perusahaan untuk mencapai tujuannya. Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

Kantor Pos Cabang Utama Surabaya di pilih menjadi objek penelitian. Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh pegawai administrator keuangan Kantor Pos Cabang Utama Surabaya yaitu tidak sinkronnya sistem informasi akuntansi yang ada di Kantor Pos Cabang Utama Surabaya. Menurut Nur Faizah pegawai administrator keuangan Kantor Pos Cabang Utama Surabaya, tidak sinkronnya sistem informasi akuntansi tersebut membuat pegawai bagian keuangan merasa kesusahan jika data yang masuk dengan data yang ada di aplikasi web base tidak sama atau terdapat selisih. Transaksi yang masuk seperti surat dan jasa keuangan seperti wesel terkadang berbeda dengan aplikasi berbasis web, menurut Nur Faizah tersebut dikarenakan data yang masuk ke dalam aplikasi berbasis web mengalami keterlambatan untuk *update* data yang terbaru. Permasalahan tersebut seringkali terjadi di kantor Pos Cabang Utama Surabaya yang sampai saat ini belum ada

perbaikan untuk sistem informasi akuntansinya. Beberapa pegawai administrator mengeluh mengenai permasalahan tersebut karena dianggap memperlambat kinerja pegawai administrator keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas suatu penelitian yang berjudul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya.”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya
2. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya?
3. Apakah teknik kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya
4. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya
5. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya Untuk mengetahui adanya keterlibatan pemakai terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya
2. Untuk mengetahui adanya teknik kemampuan personal terhadap kinerja Sistem

Informasi Akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya

3. Untuk mengetahui adanya fasilitas terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya
4. Untuk mengetahui adanya dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Pos Cabang Utama Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

- a. Untuk pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi baik penulis ataupun pembaca agar dapat mengetahui persepsi dan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, dalam mengelola sistem sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.
- b. Sebagai referensi yang efektif untuk mengetahui minat dan kemauan mahasiswa akuntansi
- c. Sebagai bahan pertimbangan akademisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan pada akuntansi agar menghasilkan lulusan
- d. Sebagai tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi